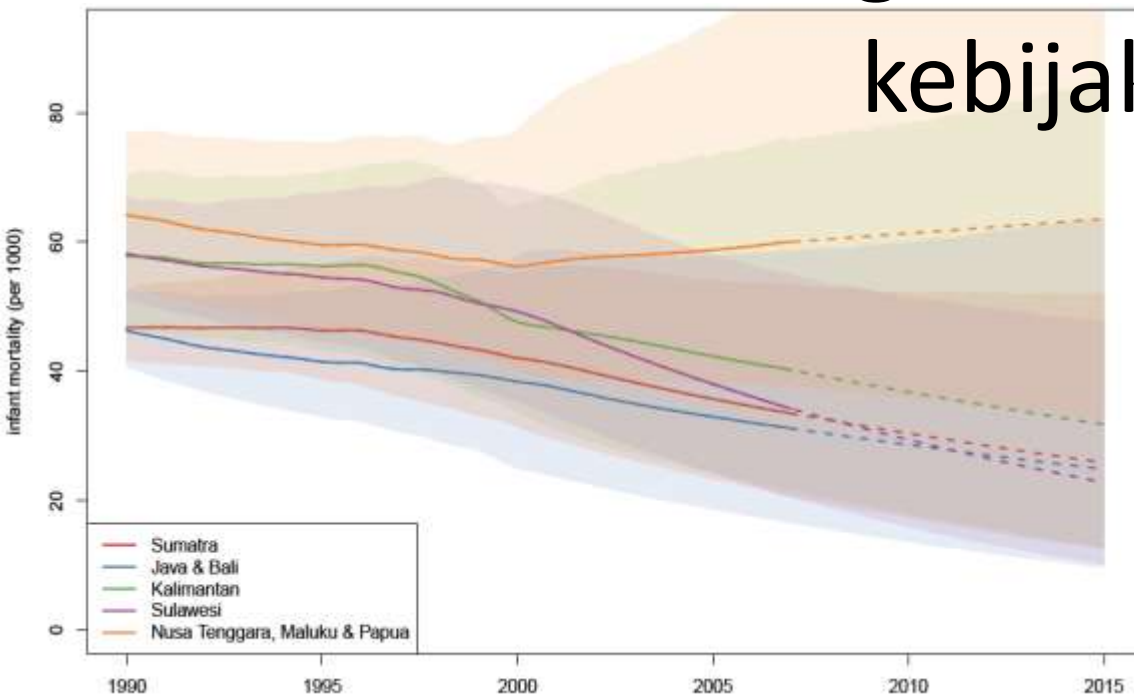


Analisis Kebijakan Kesehatan Ibu dan Anak:
Bagaimana situasi Kematian Ibu
dan Bayi di Indonesia.

Mengapa Terjadi Stagnasi
Program? Apa usulan
kebijakannya?



Penulis:

Tim PKMK FK Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
dan Tim P2K3 Universitas Nusa Cendana Kupang

Pembahas :

Direktur Bina Kesehatan Ibu Kementerian
Kesehatan RI *)

Direktur Bina Kesehatan Anak Kementerian
Kesehatan RI *)

Kadinkes Propinsi Jawa Barat

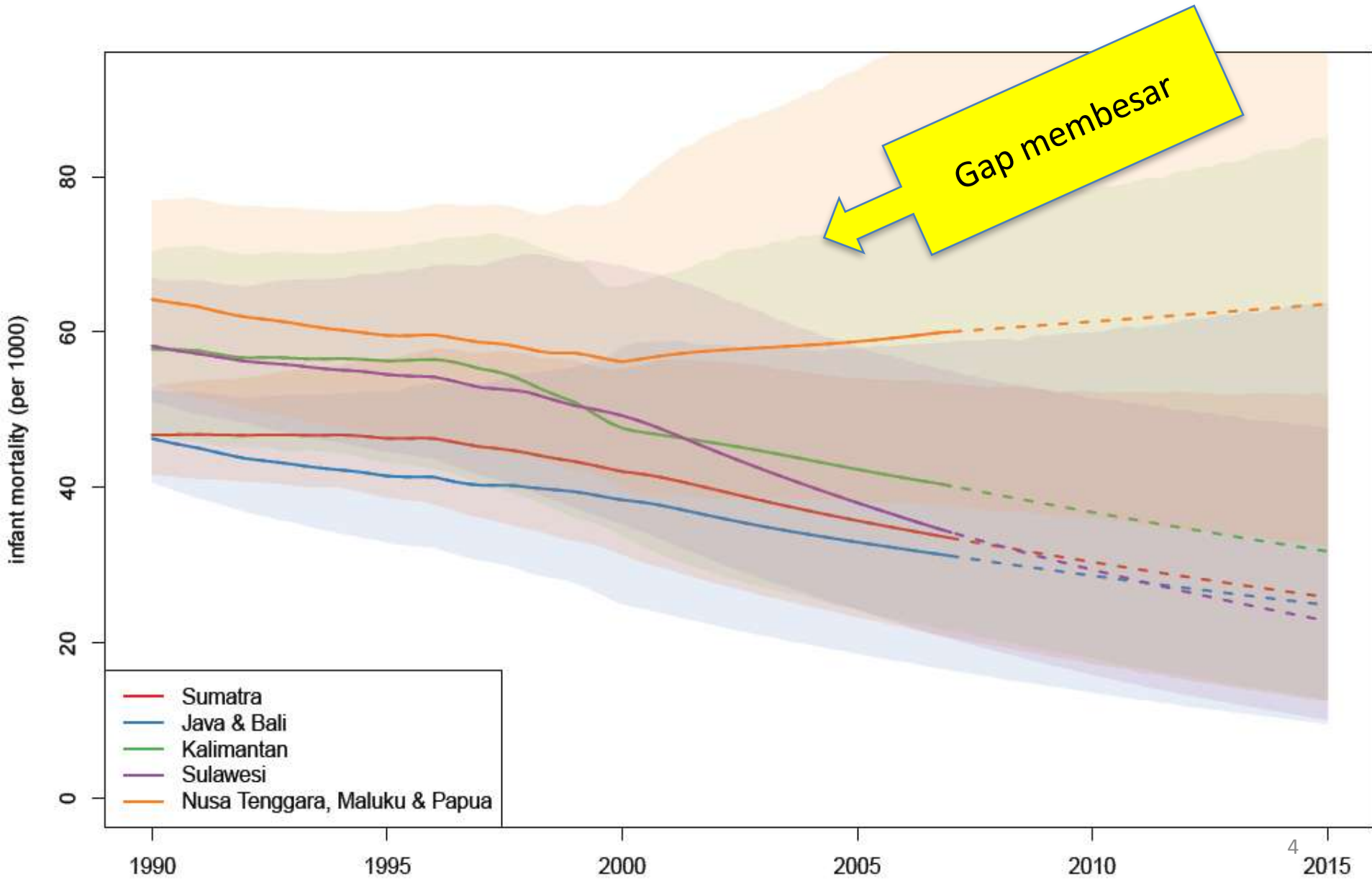
Kadinkes Kab Ende NTT

Daftar Isi:

Silahkan klik di
www.kebijakankesehatanindonesia.net

- [Pengantar](#)
- [Analisis Kebijakan](#)
- [Pemetaan Intervensi](#)
- [Paket Policy Brief](#)

Pengantar



Beberapa pertanyaan:

1. Mengapa berbagai kebijakan dan intervensi program KIA yang sudah menggunakan dana besar selama puluhan tahun ini belum berjalan dengan baik di Indonesia?
2. Di mana letak permasalahan dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan program intervensi KIA di Indonesia? Apakah kebijakan saat ini tidak tepat?
3. Bagaimana usulan kebijakan mendatang dan strategi intervensi KIA di masa mendatang.

Tujuan

- Melakukan analisa kebijakan KIA di Indonesia untuk memahami mengapa terjadi stagnasi pencapaian program KIA.
- Menggunakan pendekatan pemetaan intervensi untuk mencari solusi kebijakan KIA di masa mendatang
- Penyusunan *policy brief* yang berdasarkan pengalaman berbagai proyek inovasi (khususnya di NTT dan di DIY) dan prinsip pemetaan intervensi.

Susunan:

- Analisis kebijakan KIA di Indonesia;
- Konsep pemetaan intervensi KIA di Kabupaten/Kota; dan
- Usulan Paket berbagai *policy brief*.

Analisis Kebijakan KIA di Indonesia

- Isi
- Aktor
- Konteks Kebijakan
- Proses Kebijakan

Pemetaan Intervensi (Intervention Mapping) di Kabupaten/kota

Berdasarkan analisis kebijakan, dilakukan pendalaman untuk mencari kebijakan di masa mendatang.

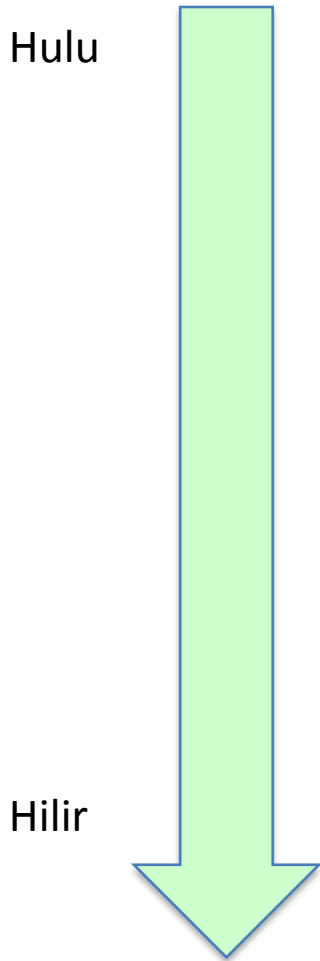
Prinsip yang dipergunakan adalah:

1. Berfokus pada kegiatan di level kabupaten/kota.



- Fokus ini penting karena berbagai tindakan operasional berada di level kabupaten/kota.
- Pemerintah propinsi dan pusat berperan sangat penting sebagai pendukung kebijakan, dana, penyebar sumber daya manusia, sampai ke bimbingan teknis dan manajemen.

2. Menggunakan pendekatan dari Hulu ke Hilir .



Kebijakan dan program KIA dapat dibayangkan sebagai sebuah model hulu yang berisikan program-program preventif dan promotif yang banyak menggunakan pendekatan lintas sektor (*One Health*) dan determinan sosial.

Hilirnya adalah kegiatan-kegiatan klinis.

3. Menggunakan jumlah kematian absolut sebagai indikator kinerja program KIA



Hit the target

Data kematian absolut diperlukan dalam kematian ibu dan anak di kabupaten.

Angka Rates akan dipergunakan sebagai *cross-check* dan dilakukan dalam dua pendekatan:

- (1) berdasarkan data dari angka absolut; dan
- (2) berdasarkan *data survey*.

4. Menggunakan filosofi utama dalam kebijakan KIA



- Mengembalikan "*sense of urgency*" dan adanya "peningkatan adrenalin" dalam program.
- Untuk itu diperlukan penggunaan pendekatan *surveilans-respon* kematian ibu dan anak.
- Kematian ibu dan anak yang tidak perlu (*avoidable*) harus dapat dicegah.

5. Memperbaiki perencanaan dan monitoring dan evaluasi

- Proses ini menggunakan pendekatan Kebijakan Berbasis Bukti (*Evidence Based Policy*).

Catatan:

Prinsip pemetaan intervensi harap dilihat di web site:

www.kebijakankesehatanindonesia.net

Paket Usulan berbagai Policy Brief

- Berdasarkan pendekatan pemetaan intervensi di level kabupaten, diusulkan paket kebijakan yang mencakup penanganan hulu dan hilir.
- **Mengapa disebut Paket?**

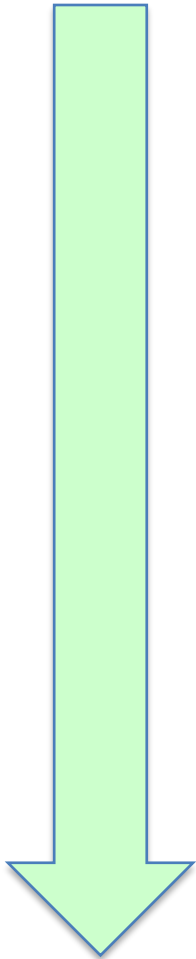
Penyebutan Paket

disebabkan karena akar masalah tingginya dan stagnasi kematian ibu dan bayi di Indonesia sangat bervariasi.

- Terjadi perbedaan antar kabupaten/kota

- Sebagai gambaran di Papua kematian masih banyak penyebabnya di rumahtangga atau di masyarakat.
- Sementara itu kematian ibu di DIY hampir 100 persen berada di dalam rujukan dan proses rujukannya

Hulu



Hilir

Walaupun berbeda penekanan, usulan kebijakan diberikan dalam satu paket dimana tidak mungkin hanya melakukan intervensi yang fragmentasi antara hulu dan hilir.

Berikut ini berbagai usulan yang disusun dalam bentuk policy brief (silahkan klik di www.kebijakankesehatanindonesia.net)

Pendekatan kebijakan di Hulu:

- Pemberdayaan masyarakat
- Promosi Kesehatan
- Perencanaan Lintas Sektor
- Perbaikan Gizi
- Pencegahan Penyakit Malaria pada ibu hamil

Pendekatan kebijakan di hilir:

- Strategi Penurunan Jumlah Kematian Bayi: Pengembangan Audit Kematian Maternal Perinatal (AMP) dan Penggunaan Prinsip Surveilans Respon
- Strategi Penurunan Jumlah Kematian Ibu dan Bayi: Penggunaan Prinsip Surveilans Respons dalam KIA
- Penggunaan Data Kematian "Absolut" Untuk Memicu Penurunan Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten / Kota
- Institutional based contracting out dengan penugasan tim tenaga kesehatan
- Peningkatan Kualitas Kepemimpinan dan Manajemen Direktur RS dalam Program KIA
- Strategi penurunan AKI dan AKB: Peningkatan mutu klinis pelayanan kesehatan ibu dan bayi di Rumah sakit.
- Manual rujukan maternal neonatal di tingkat kabupaten/kota (Lokal Spesifik)

Pendekatan Kebijakan yang mencakup hulu-hilir:

Perencanaan program KIA berbasis bukti,

Perencanaan Berbasis Bukti

Kebijakan Menggunakan DAK untuk KIA

Penutup

- Diharapkan para pelaku pembangunan kesehatan ibu dan anak di kabupaten dapat memanfaatkan paket policy brief sesuai dengan kebutuhan di daerah masing-masing.
- Diharapkan Kementerian Kesehatan dapat mendukung inovasi ini